

BAB III

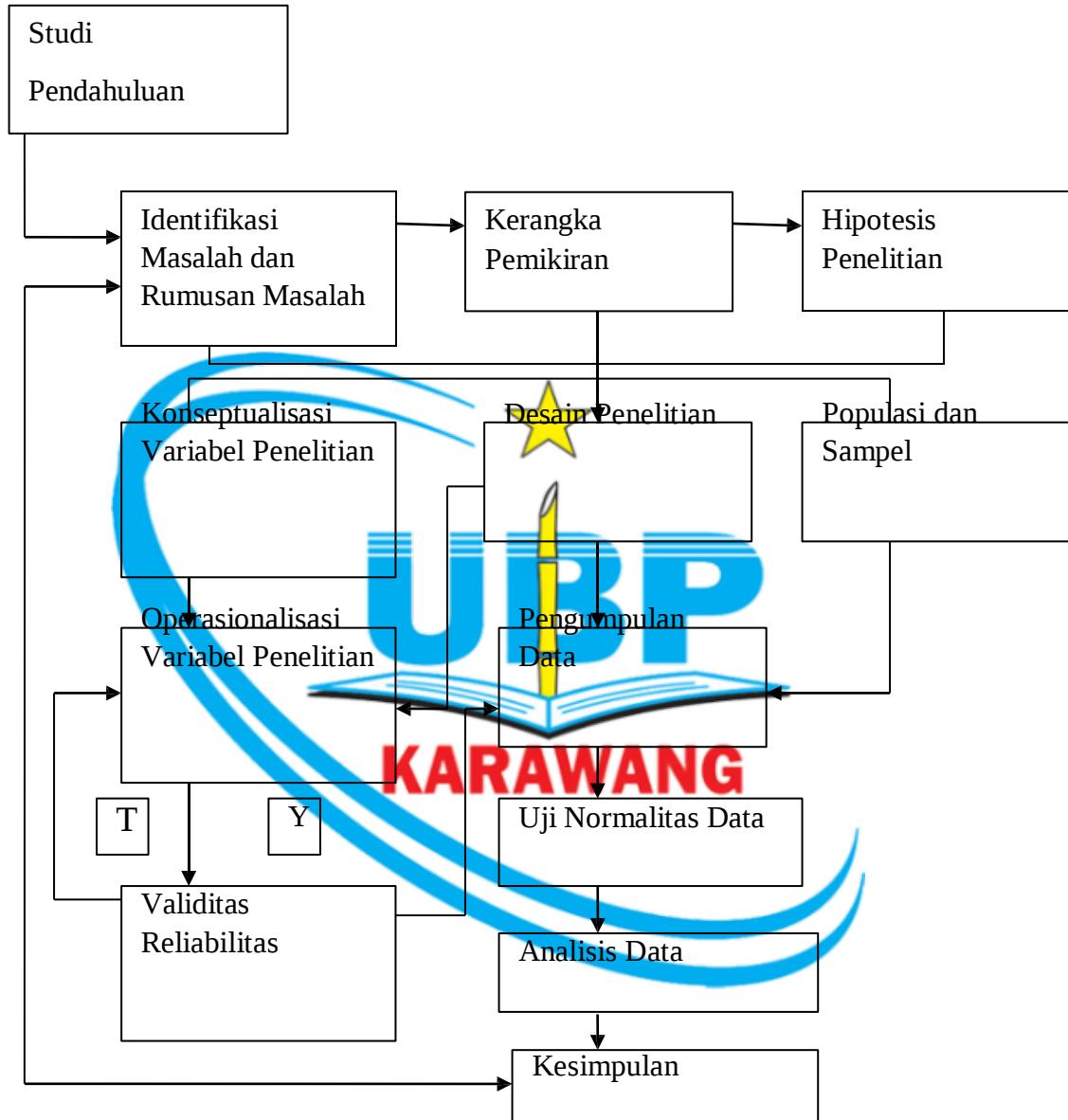
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian menurut Arikunto (2016:51) adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Tujuannya untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pembahasan tentang Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Po. Keramat Djati Karawang Divisi Bus Jemputan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2017 :11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variable atau lebih. Sedangkan metode verifikatif menurut (Sugiyono, 2017:11) penelitian verifikatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah diterima atau ditolak.

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :



Gambar 3. 1Desain Penelitian

Sumber : Hasil Diolah Uus M.D Fadli (2021)

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar diatas.

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.
7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembanding, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk di analisis atau tidak.

10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel bebas dan variabel terikat terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis regresi berganda, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data.

Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan di analisis serta akhirnya ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat akan berlaku bagi seluruh populasi yang menjadi objek penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PO. Keramat Djati Karawang Divisi yang bergerak dibidang industri transportasi yang berlokasi di Jl. Margasari, Kec. Karawang Timur., Karawang, Jawa Barat 4137.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2022				
		Juli	Agus	Sept	Okt	Nov
1	Pra Survei					
	Persiapan Judul					
	Persiapan Teori					
	Pengajuan Judul					
	Mencari Objek					
2	Usulan Penelitian					
	Penulisan UP					
	Bimbingan UP					
	Sidang UP					
	Revisi UP					
3	Pengumpulan Data					
4	Pengelolaan Data					

Tabel 3. 2 Lanjutan
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2022				
		Jul	Agus	Spt	Okt	Nov
5	Penyusunan Skripsi					
	Bimbingan Skripsi					
	Sidang Skripsi					
	Revisi Skripsi					
	Pengumpulan Draft Skripsi					

Sumber : diolah peneliti 2022

3.3 Definisi Operasionalisasi Variabel

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi pengaruh disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. Variabel-variabel itu kemudian dioperasionalkan berdasarkan variabel atau dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

3.3.1 Definisi Variabel

Di dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang pengaruh Disiplin Kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan di Po. Keramat Djati Karawang Jawa

Barat. Adapun variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2018:58). Berdasarkan judul penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu: disiplin kerja, kompensasi dan kinerja, variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dan variabel terikatnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono,2018:59), atau disebut juga variabel Independen, variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*, dan di beri simbol X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Disiplin Kerja (X1) dan Kompensasi (X2).
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan symbol Y. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja (Y).

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian, suatu penelitian dengan menggunakan suatu variabel perlu diperhatikan indikator dan ukurannya, agar lebih jelas operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.2.1 Disiplin kerja (X1)

Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan pegawai menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku, menurut Sinambela (2018:335). Disiplin Kerja pada penelitian ini adalah kesadaran karyawan PO Kramat Djati Karawang Divisi Bus Jemputan dalam menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku di perusahaan.

Adapun dimensi dan indikator disiplin kerja mengacu pada penelitian yang dikemukakan oleh Singodimejo dalam (Sutrisno 2016:94) Menyatakan bahwa “Disiplin kerja terbagi menjadi empat dimensi yaitu sebagai berikut” :

1. Taat terhadap aturan waktu, meliputi indikator
 - a. Jam masuk kerja sesuai dengan aturan perusahaan
 - b. Jam pulang sesuai dengan aturan perusahaan
 - c. Jam istirahat sesuai dengan aturan perusahaan
2. Taat terhadap peraturan perusahaan, meliputi indikator
 - a. Taat pada aturan tentang cara berpakaian
 - b. Taat pada aturan bertingkah laku saat bekerja.
3. Tata terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan, meliputi indikator
 - a. Memiliki rasa tanggung jawab
 - b. Bekerja sesuai fungsi dan tugasnya
 - c. Berhubungan baik dengan unit kerja lain.
4. Taat terhadap peraturan lainnya, meliputi indikator
 - a. Taat pada peraturan yang diberlakukan perusahaan
 - b. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang perusahaan

Cara mengukur variabel disiplin kerja dalam operasional menggunakan skala ordinal dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5, (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= cukup setuju, 4= setuju, 5= sangat setuju).

3.3.2.2 Kompensasi (X2)

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung ataupun tidak langsung yang diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan, menurut Hasibuan (2013:117). Kompensasi dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diterima oleh karyawan PO. Kramat Djati Karawang Divisi Bus Jemputan selama bekerja dalam perusahaan.

Adapun dimensi dan indikator kompensasi mengacu pada penelitian yang dikemukakan oleh Hasibuan (2017:86) “menyatakan bahwa dimensi dan indikator kompensasi dapat diukur sebagai berikut :

1. Gaji, meliputi indikator
 - a. Ketepatan waktu pembayara gaji
 - b. Gaji sudah sesuai dengan kebutuhan pekerja
 - c. Pembayaran gaji sudah sesuai dengan perhitungan karyawan
2. Upah, meliputi indikator
 - a. Upah dibayarkan dengan lancar
 - b. Karyawan merasa puas dengan besaran upah
 - c. Pemberian upah secara langsung

3. Insentif, meliputi indikator
 - a. Kinerja yang baik akan mendapatkan insentif
 - b. Saat *overtime* mendapatkan insentif
 - c. Pemberian insentif secara langsung
4. Tunjangan, meliputi indikator
 - a. Tunjangan Kesehatan
 - b. Tunjangan hari raya
 - c. Tunjangan akhir tahun
 - d. Pemberian tunjangan secara langsung
5. Fasilitas, meliputi indikator
 - a. Fasilitas sudah sesuai dengan kebutuhan kerja
 - b. Lingkungan kerja

Cara mengukur variabel kompensasi dalam operasional menggunakan skala ordinal dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5, (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= cukup setuju, 4= setuju, 5= sangat setuju).

3.3.2.3 Kinerja (Y)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, Menurut Mangkunegara (2017 : 67). Kinerja dalam penelitian ini adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai karyawan PO. Kramat Djati Karawang Divisi Bus Jemputan.

Adapun dimensi dan indikator kinerja yang mengacu pada penelitian yang dikemukakan oleh Robbins (Bintoro, 2017:107), menyatakan bahwa “indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada lima indikator yaitu:

1. Kualitas kerja, meliputi indikator
 - a. Keterampilan
 - b. Kerapihan
2. Kuantitas.
 - a. Kemampuan
 - b. kecepatan
3. Ketepatan waktu, meliputi indikator
 - a. Standby dilokasi jemput 1 jam sebelum waktu penjemputan
 - b. Menggunakan waktu luang untuk membersihkan mobil.
4. Efektivitas, meliputi indikator
 - a. Penjemputan sesuai dengan waktu yang di tentukan
 - b. Membersihkan kendaraan sebelum waktu penjemputan
 - c. Memeriksa kendaraan sebelum penjemputan
5. Kemandirian, meliputi indikator
 - a. Berinisiatif untuk menyelesaikan masalah pekerjaan
 - b. Membantu rekan kerja dalam proses pekerjaan
 - c. Memberi masukan dan saran untuk proses kerja

Cara mengukur variabel kinerja dalam operasional menggunakan skala ordinal dengan nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5, (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= cukup setuju, 4= setuju, 5= sangat setuju).

Tabel 3. 3

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Pernyataan
Disiplin Kerja (X1)	Taat terhadap aturan waktu	a. Jam masuk kerja sesuai dengan aturan perusahaan	Ordinal	1
		b. Jam pulang sesuai dengan aturan perusahaan		2
		c. Jam istirahat sesuai dengan aturan perusahaan		3
				4
	Taat terhadap peraturan perusahaan	a. Taat pada aturan tentang cara berpakaian b. Taat pada aturan bertingkah laku saat bekerja.	Ordinal	5 6
	Tata terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	a. Memiliki rasa tanggung jawab b. Bekerja sesuai fungsi dan tugasnya c. Berhubungan baik dengan unit kerja lain	Ordinal	7 8 9 10 11
	Taat terhadap peraturan lainnya	a. Taat pada peraturan yang diberlakukan perusahaan b. Tidak melakukan hal-hal	Ordinal	12 13

		yang dilarang perusahaan		14
				15
Kompensasi (X2)	Gaji	a. Ketepatan waktu pembayaran gaji b. Gaji sudah sesuai dengan kebutuhan pekerja c. Pembayaran gaji sudah sesuai dengan perhitungan karyawan	Ordinal	1 2 3
	Upah	a. Upah dibayarkan dengan lancar b. Karyawan merasa puas dengan besaran upah c. Pemberian upah secara langsung	Ordinal	4 5 6
	Insentif	a. Kinerja yang baik akan mendapatkan insentif b. Saat <i>overtime</i> mendapatkan insentif c. Pemberian insentif secara langsung	Ordinal	7 8 9
	Tunjangan	a. Tunjangan Kesehatan b. Tunjangan hari raya c. Tunjangan akhir tahun d. Pemberian tunjangan secara langsung	Ordinal	10 11 12 13
	Fasilitas	a. Fasilitas sudah sesuai dengan kebutuhan kerja	Ordinal	14

		b. Lingkungan kerja		15
Kinerja (Y)	Kualias	a. Keterampilan	Ordinal	1
		b. Kerapihan		2
				3
	Kuantitas	a. Kemampuan	Ordinal	4
		b. Kecepatan		5
				6
				7
	Ketepatan waktu	a. Standby dilokasi jemput 1 jam sebelum waktu penjemputan	Ordinal	8
		b. Menggunakan waktu luang untuk membersihkan mobil		9
	Efektivitas	a. Penjemputan sesuai dengan waktu yang ditentukan	Ordinal	10
		b. Membersihkan kendaraan sebelum waktu penjemputan		11
		c. Memeriksa kendaraan sebelum penjemputan		12
	Kemandirian	a. Berinisiatif untuk menyelesaikan masalah pekerjaan	Ordinal	13
				14

		b. Membantu rekan kerja dalam proses pekerjaan c. Memberi masukan dan saran untuk proses kerja		15
--	--	---	--	----

Sumber: Singodimejo dalam (Sutrisno 2016:94), Hasibuan (2017:86), Robbins (Bintoro, 2017:107)

3.4 Teknik Penentuan Data

3.4.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh karyawan PO. Keramat Djati Karawang Divisi bus jemputan karyawan yang berjumlah 55 orang.

3.4.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Menurut Arikunto (2010: 108) Sampel adalah sebagian atau wakilpopulasi yang diteliti jika kurang dari 100 orang maka diambilseluruhnya. Menurut Sugiyono (2011:116) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, jadi sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang mempunyai tingkat karakteristik yang sama, karena studi eksperimen di karyawan Po. Kramat Djati Karawang Divisi bus jemputan karyawan populasinya kurang dari 100 hanya 55 orang, maka sampel diambil seluruhnya

3.4.1.3 Teknik Pengambilan Sampel (Teknik Sampling)

Menurut Sugiyono (2014:116) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan yaitu nonprobability samplingmenurut Sugiyono (2014:120) definisi nonprobability sampling adalah “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 55 orang.

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Informasi yang diperoleh memberikan keterangan, gambaran atau fakta mengenai suatu persoalan dalam bentuk kategori huruf atau bilangan.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber utama atau diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Dalam hal ini peneliti langsung meminta informasi kepada Pimpinan Po. Kramat Djati Karawang yang berkaitan dengan gaji, insentif, komisi, jumlah THR, serta tunjangan keselamatan dalam bentuk kuesioner.

2. Data Skunder

Menurut Sugiyono (2013:211) data sekunder adalah data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber- sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini diperoleh secara langsung data-data aslinya. Dalam penelitian ini data skunder diperoleh dari arsip dan dokumen Po. Keramat Djati Karawang.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang bersangkutan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono (2018:199),

pengukuran terhadap variabel dilakukan dengan menggunakan jawaban yang diberikan skor dengan skala tertentu.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner, merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini disebarkan dengan pernyataan yang telah disusun berdasarkan oprasionalisasi variabel disertai alternatif jawaban. Kuisisioner yang telah disusun akan di bagikan kepada responden yang telah ditentukan sebagai sumber data dalam penelitian yang akan di lakukan.
2. Wawancara (*Interview*), merupakan teknik pengumpulan data yang di peroleh dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak – pihak yang terkait mengenai hal – hal yang berkaitan dengan disiplin kerja, kompensasi dan kinerja karyawan.
3. Studi Kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan disiplin kerja, kompensasi dan kinerja karyawan.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Ating Somantri (2017) skala likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, dan untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu diberikan skor antara lain :

Tabel 3. 4

Skala Likert

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2018:147)

Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan untuk reliabilitas setiap itemnya pernyataan secara langsung. Pengujian instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan untuk reabilitas setiap itemnya pernyataan secara langsung, ketentuannya jika terdapat instrumen yang tidak valid, instrumen tersebut tetap digunakan akan tetapi direvisi terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan data yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen. Menurut Sugiyono (2018:173) menyatakan bahwa instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam melakukan pengujian validitas menggunakan alat ukur berupa *IBM Statistic 22*.

Kriteria penilaian uji validitas menggunakan program *IBM SPSS Statistic 22* adalah sebagai berikut :

- a. $\text{Sig} < 0,05$ berarti item pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. $\text{Sig} > 0,05$ berarti item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Husain Umar, 2019:68). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama memiliki hasil pengukuran yang tidak berubah, selama aspek yang diukur dalam dari subyek memang belum berubah.

Menurut Sugiyono (2018: 173) Reliabel adalah yang bila digunakan obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Berdasarkan penjelasan tersebut maka untuk mengetahui pengaruh dari disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pegawai uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Cronbach's alpha.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas angket adalah rumus Cronbach's Alpha dengan menggunakan bantuan SPSS sehingga untuk menentukan reliabilitas dapat dilihat dari nilai Cronbach Alpha. Jadi suatu

variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. (Gozali, 2016: 48)

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan menggunakan rumus alpha cronbach, dengan rumus :

$$R_{11} = \left[\frac{N}{(N-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Sumber: Sudjana (2005:109)

Keterangan :

R_{11} = Realibilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = skor tiap-tiap item

N = banyaknya butir soal

σ^2 = Variansi total

Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program IMB SPSS statistic 21 for windows. Suatu intrumen di katakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's >0.60 (Ghozali,2016: 45)

3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2018:147) menyatakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif yang digunakan rentang skala, analisis rentang skala ini digunakan untuk menentukan skala keputusan yang dihasilkan. “Tahap analisis rentang skala adalah sebagai berikut menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalihkan jumlah sampel dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, menentukan skala penilaian setiap kriteria dan menentukan kriteria keputusan.”

Perhitungan rentang skala menggunakan rumus dengan persamaan :

$$R = \frac{m(m-1)}{2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban (skor=5)

skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

Jumlah sampel yang digunakan oleh penelitian ini sebanyak 55 orang, dengan menggunakan skala ordinal skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Berikut adalah perhitungan untuk skala terendah dan tertinggi :

a. Perhitungan skala terendah = skor terendah x jumlah sampel (n)

$$= 1 \times 55 = 55$$

b. Perhitungan skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel (n)

$$= 5 \times 55 = 275$$

Sehingga dalam penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{2(2 - 1)}{2}$$

$$RS = \frac{55(5 - 1)}{5}$$

$$RS = 44$$

Respon jawaban dari responden pada setiap pertanyaan disusun dalam bentuk distribusi frekuensi kemudian direkap dan diartikan sebagaimana pada table 3.4 berikut:

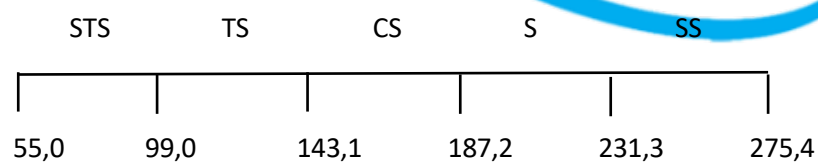


Tabel 3. 5
Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Variabel		
		Disiplin Kerja	Kompensasi	Kinerja Karyawan
1	55,0-99,0	Sangat Tidak Disiplin	Sangat Tidak Tinggi	Sangat Tidak Baik
2	99,1-143,1	Tidak Disiplin	Tidak Tinggi	Tidak Baik
3	143,2-187,2	Cukup disiplin	Cukup Tinggi	Cukup Baik
4	187,3-231,3	Disiplin	Tinggi	Baik
5	231,4-275,4	Sangat Disiplin	SangatTinggi	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono, 2018:147 diolah 2022

Berikut merupakan rentang skala yang digambarkan dengan bar scaler.



Sumber : Pengolahan Data 2022

Gambar 2.2Bar Scale Rentan Skala

3.6.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja dan kompensasi terhadap kinerja pada PO. Kramat Djati Karawang. Metode ini digunakan sebagaimana untuk mengetahui berapa besar dampak variabel bebas yang mempengaruhi terhadap variabel terkait. Adapun analisis verifikatif terdiri dari analisis regresi linier berganda dan analisis determinasi. Untuk menganalisis analisis regresi linier berganda baiknya menganalisis transformasi data dengan menggunakan model MSI dan bantuan *software* SPSS. Dan syarat untuk analisis regresi linier berganda adalah data harus berupa data interval atau rasio, berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi klasik.

1. Transformasi Data

“Metode transformasi data umumnya menggunakan sistem uji MSI (*Method of successive interval*)” digunakan untuk penelitian yang menggunakan skala ordinal perlu diubah menjadi skala interval. Langkah-langkah menggunakan MSI adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung distribusi frekuensi setiap jawaban responden.
- b. Menentukan proporsi setiap responden, yaitu dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah sampel.
- c. Menentukan frekuensi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
- d. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.

- e. Menghitung scale value (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut ini :

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{Area below upper limit} - \text{Area below lower limit}}{\text{Density at upper limit} - \text{Density at lower limit}}$$

Keterangan :

Density at lower limit = kepadatan atas bawah

Density at upper limit = kepadatan batas atas

Area below upper limit = daerah di bawah batas atas

Area below lower limit = daerah di bawah batas bawah

- f. Menghitung score (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Transformasi Scale Value} = \text{Scale Value} + (1 + \text{Scale Value Minimum})$$

2. Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2016:75) dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan kolmogrof smirnov adalah dengan melihat nilai asymptotic significancy pada tabel output yaitu sebagai berikut :

1. Jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika *Asymp. Sig* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengetahui dan mendeteksi ada atau tidaknya hubungan linear yang erat diantara variabel-variabel bebas di dalam perhitungan. Apabila terdapat multikolinieritas yang tinggi, maka akan menyebabkan kesulitan untuk membedakan dan memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data. Jika variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel besar yaitu : variabel X1 (Disiplin Kerja) dan X2 (Kompensasi) Terhadap Y (Kinerja Karyawan) dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

Menurut M. Abdul Kholil (2016) Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X_1 = Disiplin Kerja

b_1 b_2 b_3 = Koefisien regresi

X_2 = Kompensasi

e = Error

3.6.2 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2017:98), uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel independent. Pengujian.

Dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan di uji dengan $\alpha = 5\%$.

- $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- $H_0 : \beta_1 \neq 0$ artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dapat diketahui dari hasil perhitungan SPSS, kesimpulan yang diambil adalah:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, tabel pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai signifikansi terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai signifikansi terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). (Ghozali, 2017:98). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut sama-sama mempunyai pengaruh signifikan dengan kinerja karyawan. Hipotesis yang akan di uji dengan $\alpha = 5\%$. Langkah-langkah pengujian terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut :

- $H_0: \beta = 0$, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- $H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dapat diketahui dari hasil perhitungan SPSS, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Sedangkan.
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7 Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2017:98). Untuk mengetahui sejauh mana hubungan kedua variabel langkah selanjutnya menghitung derajat koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

